

INTISARI

Hiperlipidemia merupakan faktor risiko tertinggi pada Penyakit Jantung Koroner (PJK). Tempe gembus adalah makanan fermentasi yang mengandung isoflavon dan serat tinggi sehingga dipercaya efektif pada kadar LDL serum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pemberian tempe gembus terhadap kadar LDL serum pada tikus putih jantan galur wistar yang mendapat diet tinggi kolesterol.

Penelitian eksperimental ini menggunakan rancangan *Post Test Only Control Group Design*. Sampel penelitian sebanyak 36 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi menjadi 6 kelompok. Kelompok I diberi pakan standar; kelompok II diberi pakan standar dan kuning telur; kelompok III diberi pakan standar, kuning telur, dan tempe gembus 2,7 g/ekor/hari; kelompok IV diberi pakan standar, kuning telur, dan tempe gembus 5,4 g/ekor/hari; kelompok V diberi pakan standar, kuning telur, dan tempe gembus 10,8 g/ekor/hari; kelompok VI diberi pakan standar, kuning telur, dan simvastatin 0,18 mg/ekor/hari. Pemeriksaan LDL dilakukan pada hari ke-15 setelah perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *One Way Anova*.

Hasil penelitian didapatkan rerata kadar LDL kelompok I: 24,83 mg/dl, kelompok II: 30,50 mg/dl, kelompok III: 29,66 mg/dl, kelompok IV: 28,50 mg/dl, kelompok V: 25,16 mg/dl, kelompok VI: 23,83 mg/dl. Dengan uji *Post Hoc Anova* metode LSD, didapatkan adanya perbedaan bermakna antara kelompok I dengan II dan kelompok II dengan V dan VI ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok I dengan V dan VI tidak didapatkan perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$).

Disimpulkan bahwa pemberian tempe gembus 10,8 g selama 14 hari efektif terhadap kadar LDL serum tikus putih jantan galur wistar yang mendapat diet tinggi kolesterol.

Kata kunci : tempe gembus, kadar LDL Serum, diet tinggi kolesterol.